

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Tanjung Rhu

1. Geografis

Kelurahan Tanjung Rhu merupakan salah satu dari Kelurahan yang ada di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yang mana Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru tersebut terdiri atas 4 (Empat) Kelurahan yaitu, Kelurahan Rintis, Kelurahan Sekip, Kelurahan Tanjung Rhu dan Kelurahan Pesisir.

Dalam membangun dan menjadikan Kelurahan Tanjung Rhu sebagai salah satu Kelurahan yang terbaik dan menjadi Kelurahan percontohan yang ada di Kota Pekanbaru Kelurahan Tanjung Rhu mempunyai VISI yaitu, “Terwujudnya Kelurahan Tanjung Rhu Sebagai Kelurahan yang Bersih, Aman, Nyaman dan Sejahtera”. Untuk mewujudkan visi tersebut tentunya harus didukung suatu misi. Oleh karena itu Kelurahan Tanjung Rhu mempunyai MISI sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik
2. Memberdayakan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki wilayah masing masing secara gotong royong dan rasa saling memiliki
3. Terciptanya lingkungan sehat diseluruh wilayah Kelurahan Tanjung Rhu
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan dan pemberdayaan potensi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatkan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban masyarakat dengan melakukan koordinasi antara pihak Kelurahan, babinkamtibmas dan masyarakat.

Letak posisi Kelurahan Tanjung Rhu berada di bagian utara serta timur Kecamatan Lima Puluh. Kelurahan Tanjung Rhu mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Pesisir
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sekip Kecamatan Lima Puluh
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pesisir Kecamatan Lima Puluh

Kelurahan Tanjung Rhu termasuk Kelurahan yang memiliki tanah dengan keadaan datar dan sebagian merupakan rawa-rawa mengingat sebagian wilayah di Kelurahan Tanjung Rhu tepatnya bagian utara terletak dipesisir sungai Siak sedangkan diwilayah tengah dan selatanya merupakan hamparan tanah datar yang dijadikan warga sebagai tempat pemukiman padat penduduk hal ini ditandai dengan banyaknya bangunan yang berdiri diwilayah sekitar. Adapun iklim di Kelurahan Tanjung Rhu umumnya beriklim tropis dengan suhu udara antara 34,50°c-35.60°c dan suhu minimum antara 20,20c-23,00°c, curah hujan antara 38,6-435,0 mm/Thn dengan keadaan musim hujan jatuh pada bulan januari s/d april dan September s/d Desember dan musim kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus. Wilayah ini memiliki ketinggian 5-10 meter dari permukaan laut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I
Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Rhu
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	7474 Jiwa	56,53 %
2	Perempuan	5747 Jiwa	43,47 %
	Jumlah	13221	100 %

Sumber Data : Kantor Kelurahan Tanjung Rhu. September, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Tanjung Rhu berjumlah 13.221 jiwa (tiga belas ribu dua ratus dua puluh satu) yang terdiri dari 2334 kepala keluarga. Dengan rincian terdiri dari 7474 jiwa laki-laki dan 5747 jiwa perempuan. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Tanjung Rhu lebih banyak dibanding dengan jumlah yang berjenis kelamin perempuan dengan selisih 1727 jiwa atau 13,06 %.

Jumlah penduduk tersebut diatas terdiri dari berbagai macam suku dan bangsa mengingat Kelurahan Tanjung Rhu termasuk Kelurahan dengan penduduk yang majmuk dan beragam. Namun mereka tetap hidup aman dan saling menghargai dianta sesama. Adapun suku dan bangsa yang menjadi penduduk Kelurahan Tanjung Rhu diantaranya adalah suku Melayu, Minang, Jawa, Batak,

Bugis, Etnis Tionghoa dan lain-lain. Namun suku Batak dan Etnis Tionghoa menjadi suku yang lebih dominan diantara suku yang ada.¹²

3. Agama

Agama adalah himpunan doktrin, ajaran, serta hukum-hukum yang telah baku yang diyakini sebagai kodifikasi perintah Tuhan untuk manusia¹³. Agama juga dapat diartikan sebagai wahyu yang diturunkan Tuhan untuk manusia yang mempunyai fungsi dasar untuk memberikan orientasi, motivasi, dan membantu manusia untuk mengenal dan menghayati sesuatu yang sakral.¹⁴ Meskipun ditemukan adanya konsep pemikiran yang tidak mengakui keberadaan Pencipta (Khaliq), seperti konsep pemikiran yang diemban oleh masyarakat komunis Ateis. Hal ini merupakan bentukan penapian dan menyalahi fitrah dan kodrat yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk yang beragama, meskipun agama yang dianut berbeda-beda.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kelurahan Tanjung Rhu dimana penduduk Kelurahan Tanjung Rhu terdapat 6 (Enam) macam penganut agama yaitu, Islam, Khatolik, Protestan, Hindu, Budha dan Konghuchu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

¹² Nazib, Pegawai Kantor Lurah Tanjung Rhu, *Wawancara*, Tanjung Rhu, 19 September 2016

¹³ Atang Abd Hakim & Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), Cet. ke-4, h. 3.

¹⁴ Maman, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II

**Klarifikasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
di Kelurahan Tanjung Rhu**

No	Klasifikasi Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	4986	37,71 %
2	Khatolik	1382	10,45 %
3	Protestan	4589	34,71 %
4	Hindu	57	0,43 %
5	Budha	2206	16,68 %
6	Konghuchu	1	0,008 %
	13221	13221	100 %

Sumber Data : Kantor Kelurahan Tanjung Rhu, September, 2016

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa pemeluk agama Islam merupakan pemeluk yang terbesar dianut oleh warga Kelurahan Tanjung Rhu dengan jumlah 4986 atau sekitar 37,71 % disusul dengan Protestan dengan jumlah pemeluk 4589 atau 34,71 % urutan ketiga ditempati oleh penganut agama Budha dengan jumlah 2206 penganut atau 16,68 % urutan ke 4 penganut agama Khatolik dengan jumlah penganut 1382 atau 10,45 % urutan ke 5 penganut agama Hindu dengan jumlah penganut 57 jiwa atau 0,43 % dan yag terakhir penganut agama Konghuchu dengan jumlah 1 penganut saja atau 0,008 %. Di samping itu, untuk melihat dan mengukur hidupnya suasana beragama di tengah-tengah masyarakat, maka yang harus diperhatikan adalah sejauh mana tingkat pemakmuran sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah yang ada. Oleh karena itu, peneliti dalam tulisan ini akan menampilkan sarana-sarana ibadah yang terdapat di Kelurahan Tanjung Rhu. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel III
Sarana Ibadah Di Kelurahan Tanjung Rhu

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Masjid	8
2	Mushallah	3
3	Gereja	7
Jumlah total		18

Sumber data: kantor lurah tanjung Rhu, September, 2016

4. Pendidikan

Kelurahan Tanjung Rhu merupakan salah satu daerah yang mengalami kemajuan dan perkembangan dalam berbagai aspek, di antaranya kemajuan dari sumber daya manusia (SDM). Kemajuan sumber daya manusia (SDM) dapat dilihat dari kemajuan pendidikan yang dimiliki. Adapun kemajuan pendidikan dapat diukur dari banyaknya penduduk yang memperoleh dan menuntaskan pendidikan. Pendidikan merupakan faktor yang terpenting dalam menciptakan masyarakat yang berkualitas agar pendidikan dapat berjalan dengan baik, Jika dilihat faktanya di lapangan, maka sarana pendidikan yang didirikan baik berstatus swasta yang merupakan komitmen masyarakat atau individu terhadap dunia pendidikan maupun berstatus negeri yang merupakan milik pemerintah yang terdapat di Kelurahan Tanjung Rhu cukup baik. Guna menunjang terciptanya tujuan tersebut maka di Kelurahan Tanjung Rhu terdapat beberapa sarana

pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Tanjung Rhu maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV
Sarana Pendidikan di Kelurahan Tanjung Rhu

NO	Sarana Pendidikan	Status Kepemilikan		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Play Group	-	2	2
2	TK	-	2	2
3	SD	6	-	6
4	SMP/Sederajat	1	1	2
5	SMA/Sederajat	-	1	1
Jumlah Total				13

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tanjung Rhu September, 2016

Berdasarkan sarana pendidikan yang terdapat pada tabel di Kelurahan Tanjung Rhu maka dapat diketahui bahwa sarana pendidikan cukup memadai di daerah ini dengan berjumlah 13 sarana pendidikan diberbagai jenjang pendidikan 6 diantaranya berstatus swasta dan 7 berstatus negeri atau milik pemerintah hal ini merupakan bukti tingginya perhatian terhadap kemajuan pendidikan di daerah ini. Adapun tingkat pendidikan terakhir warga Kelurahan Tanjung Rhu cukup merata hal ini terlihat sebagian diantara warga Kelurahan Tanjung Rhu telah menyelesaikan pendidikannya dan telah menyandang gelar sarjana walaupun masih ada diantara mereka hanya menamatkan sekolah dasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederaajat bahkan ada diantara mereka lagi yang tidak menamatkan sekolah tingkat sekolah dasar. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel V
Klarifikasi Jumlah Penduduk
Di Kelurahan Tanjung Rhu Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak / Belum Sekolah	2523	19,08 %
2	Tidak Tamat SD	1354	10,24 %
3	SD	2558	19,34 %
4	SLTP	1420	10,74 %
5	SLTA	4269	32,28 %
6	Diploma I/II	857	6,48 %
7	Strata I	218	1,64 %
8	Strata II	22	0,66 %
Jumlah Total		13221	100 %

Sumber Data: Kantor Lurah Tanjung Rhu September, 2016

5. Sosial Ekonomi

Berbicara mengenai sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Tanjung Rhu, maka tidak lepas dari pendapatan dan mata pencarian yang mereka tekuni yaitu dapat dilihat dari tingkat perekonomian masyarakat secara umum. Diantaranya ada yang masih tergolong ekonomi lemah, ekonomi sedang hingga ekonomi tinggi. Sesuai dengan mata pencarian yang mereka tekuni sehari-hari. Penduduk Kelurahan Tanjung Rhu memiliki jenis pekerjaan yang bermacam-macam

diantaranya berprofesi sebagai PNS, ABRI, mengurus rumah tangga, karyawan swasta, karyawan BUMD, karyawan honorer, buruh dan lain-lainya. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VI
Klasifikasi Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Rhu Berdasarkan Profesi

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Belum/Tidak Bekerja	3270	24,73 %
2	Pembantu dan Ibu Rumah Tangga	2393	18,09 %
3	Pelajar/Mahasiswa	1273	9,62 %
4	Pensiunan	82	0,62 %
5	PNS	75	0,56 %
6	ABRI	45	0,34 %
7	Karyawan	154	1,16
8	Buruh	35	0,26
9	Tukang	270	2,04 %
10	Cendekiawan dan Tokoh Agama	55	0,41 %
11	Tenaga Pengajar	40	0,30 %
12	Pedagang	1945	14,71 %
13	Wiraswasta	2938	22,22 %
14	Anggota DPR	6	0,04 %
15	Lain-lainya	640	4,84 %
Jumlah Total		13221	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak B. Gambaran Umum Tentang Usaha Laundry

Usaha laundry di Kota Pekanbaru khususnya di Kelurahan Tanjung Rhu merupakan industri jasa yang kegiatannya melakukan cuci dan menyetrika pakaian. Kegiatan laundry ini awalnya hanya untuk pangsa pasar terbatas, seperti laundry untuk para tamu yang menginap di hotel. Semakin banyaknya ketersediaan mesin cuci dengan harga yang relatif terjangkau, disertai munculnya teknologi baru seperti alat pengering yang membuat pakaian tidak lagi membutuhkan waktu pengeringan yang cukup lama (apalagi pada musim hujan), kondisi cuaca saat ini yang mengakibatkan pakaian sering lebih mudah kotor, bahkan dimusim penghujan dengan mencuci manual pasti akan sulit menjadi kering. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang menyerahkan pakaian kotor mereka ke jasa laundry.¹⁵

Berbagai perkembangan model busana dan aneka perniknya, misalkan kain berkombinasi dengan bordiran, mute, payet rumbai kaca, bulu, logam, dan masih banyak lagi. Sebagai kelengkapan rumah tanggapun semakin beragam seperti *bedcover*, *duver cover*, berbagai jenis handuk dan lainnya. Dengan perkembangan kain serta modelnya maka pencucian dan perawatannya menjadi sulit dari disinilah jasa laundry mulai diperlukan.

Laundry bukan sekedar tempat mencuci melainkan sebagai tempat perawatan pakaian agar lebih bersih dan awet, dan faktor serba instant serta praktis menjadi trend bagi masyarakat saat ini. Dahulunya masih dikelola kebanyakan di hotel-hotel tapi saat ini masyarakat umum mulai memanfaatkan

¹⁵ David Chun, *Mandi Uang Bisnis Laundry Kiloan*, (Yogyakarta: Bela Siasat, 2009), h.

- Hak B. Gambaran Umum Tentang Usaha Laundry
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa laundry. didalam menjalankan usaha laundry terdapat suatu bentuk standar operasi prosedur (SOP), untuk pencucian pakaian dibedakan menjadi empat yaitu:

1. Pencucian Kiloan

Pencucian kiloan adalah pencucian dengan menggunakan dasar perhitungan dari berat timbangan pakaian. Keunggulan dari pencucian kiloan yaitu harganya yang terjangkau dan proses pencucian dapat dilakukan dengan cepat. Pencucian kiloan terdiri dari:

- a. Cuci komplit
- b. Cuci saja
- c. Setrika
- d. Keringkan

2. Pencucian Khusus

Pencucian khusus adalah pencucian dengan perhitungan potongan pakaian, dengan perhatian khusus disesuaikan bahan dan jenis pakaian sesuai *washing care label tips* serta diberi hanger dan plastik tersendiri. sistem pencucian ini biasa harganya lebih tinggi dibanding dengan sistem pencucian laundry dengan sistem kiloan.

3. Pencucian Expres

Pencucian expres adalah pencucian pakaian laundry dengan cara cepat dan tidak membutuhkan waktu lama. Biasanya pencucian dengan cara expres ini pemilik jasa laundry hanya butuh waktu satu hari saja untuk menyelesaikan cucian tersebut sistem ini biasanya banyak digunakan oleh mereka yang menginginkan waktu cepat agar pakaian kotor mereka dapat digunakan kembali namun, sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana sistem cucian khusus sistem cucian expres ini juga butuh biaya yang cukup tinggi bahkan 2 kali lipat dari sistem cucian laundry biasa.

4. Pencucian dengan Sistem Paket.

Pencucian di laundry dengan cara paket sebenarnya sama halnya dengan pencucian kiloan biasa hanya saja harga, waktu dan berat maksimumnya telah disepakati sebelumnya. Sebagai contoh pada WN Laundry yang menerapkan sistem paket dengan ketentuan selama satu bulan melakukan laundry dikenakan tarif Rp.100.000 dan maksimal cucian selama satu bulan tersebut seberat 20 kilogram apabila melebihi dari berat maksimum maka akan dikenakan tarif laundry kiloan sebagaimana biasanya namun, apabila kurang dari berat maksimum tarif laundrynya tetap harga paket yaitu Rp.100.000.¹⁶

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Heriyanti, Pemilik WN Laundry, *Wawancara*, Tanjung Rhu, 30 Oktober 2016.